

**PENGARUH AKTIVITAS SISWA DALAM ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH (OSIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PKN DI SMA UTAMA 2 BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

OKTA SETIAWAN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

PENGARUH AKTIVITAS SISWA DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMA UTAMA 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Okta Setiawan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas pada kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PKN di SMA Utama 2 Bandar Lampung tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan Chi Kuadrat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak meningkatkan pengetahuan, kedisiplinan dan keterampilan, dengan keaktifan dalam kegiatan OSIS dapat menambah wawasan yang luas, terampil, kritis, berdisiplin dan kreatif dengan dasar tersebut siswa lebih banyak untuk ingin tahu, sehingga mendorong mereka untuk lebih giat belajar terutama belajar mandiri untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar apa yang diperoleh dalam proses belajar mengajar ditunjang dari pengetahuan dalam keaktifan kegiatan OSIS sekolah maupun diluar sekolah.

Kata kunci: Kegiatan OSIS, Aktivitas Siswa, Prestasi Belajar

**PENGARUH AKTIVITAS SISWA DALAM ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH (OSIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PKN DI SMA UTAMA 2 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

OKTA SETIAWAN

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH AKTIVITAS SISWA DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMA UTAMA 2 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Okta Setiawan**

No. Pokok Mahasiswa : **1343032002**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

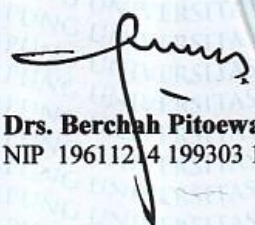


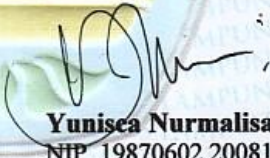
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

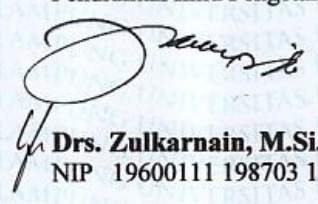

Drs. Berchah Pitoewas, M.H.
NIP 19611214 199303 1 001

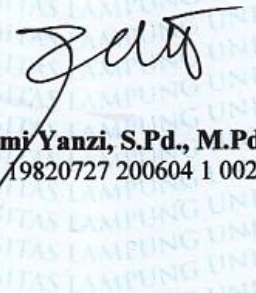

Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi PPKn


Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001


Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19820727 200604 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Berchah Pitoewas, M.H.**

Sekretaris : **Yunisca Nuralisa, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.

NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **20 Februari 2018**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, adalah :

Nama : Okta Setiawan
NPM : 1343032002
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jl. Lintas Timur Desa Surya Adi Pematang Panggang, Kecamatan
Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Februari 2018
Penulis,



Okta Setiawan
NPM 131343032002

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 02 Oktober 1995, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari Pasangan Bapak Suwandi dan Ibu Sunarti.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh Penulis antara lain :

1. Taman Kanak-Kanak (TK) PGRI pada tahun 2001
2. Sekolah Dasar Negeri 19 Surya Adi Pematang Panggang pada tahun 2007,
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung pada tahun 2010
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Utama 2 Bandar Lampung pada tahun 2013.

Tahun 2013 Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Mandiri (Paralel).

Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan tujuan Yogyakarta-Bandung-Jakarta pada tahun 2015, dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sido Binangun, Kecamatan Way Seputih, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2016 serta melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Al Hidayah Sido Binangun pada tahun 2016.

MOTTO

Kesuksesan bukan kunci kebahagiaan, namun kebahagiaanlah kunci kesuksesan. Jika Anda mencintai apa yang Anda kerjakan, Anda akan sukses.

-Albert Schweitzer-

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah
memberikan rahmat dan karunia-Nya, kupersembahkan
karya ini sebagai tanda bukti dan kecintaanku
kepada:*

*Yang tercinta kedua orang tuaku, Ayahanda Suwandi dan Ibu
Sunarti yang selalu menjadi semangat dalam hidupku yang telah sabar
dan tulus dalam mendidik, membesarkan, dan selalu mendo'akan
dalam sujudnya serta harapan di setiap tetesan keringat demi
keberhasilan ku*

Almamater tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ ***Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Utama 2 Bandar Lampung.***”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dari dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran serta bantuan baik moral maupun spiritual serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Yunisca Nurmalisa, S.,Pd, M.,Pd. selaku Pembimbing Akademik, dan Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H. selaku Pembimbing I dan Bapak Hermi Yanzi, S.Pd.,M,Pd. selaku Ketua Program Studi PPKn serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.H.Muhammad Fuad, M.Hum. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung serta sebagai pembahas I terimakasih atas saran dan masukannya.
7. Bapak Putut Ary Sadewo S.Pd, M.Pd., selaku pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan , saran, masukan serta segala bantuan yang diberikan.
9. Bapak Drs. H. Suyitno, selaku kepala SMA Utama 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin penelitian untuk penulisan skripsi ini.

10. Terima kasih untuk seluruh guru di SMA Utama Bandar Lampung yang telah bersedia memberikan keterangan dalam mengisi angket penelitian skripsi ini.
11. Teristimewa untuk Ayahanda Suwandi dan Ibunda Sunarti, terima kasih atas keikhlasan, cinta dan kasih sayang, doa, motivasi, serta ketulusan yang telah diberikan selama ini demi keberhasilanku.
12. Terimakasih Adindaku Muhammad Azis Setiawan dan keluarga besarku terima kasih selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilanku.
13. Sahabat-sahabat terbaikku, Rian Kusumawati, Yusan Elpriani Simajuntak, Nur Anggraini, Yesi Surya Resita, Widya Pangestu Ningrum, Eva Hardianti, Nur Amalia, Dwi Esti Kusumandari.
14. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Al Hidayah Way Seputih tahun 2016, Eka May Widiastuti, Fitri Nurlita, Uswatun Hasanah, Wahyu Eka Savitri, Septi Mukti Rahayau, Haritsah Ulya, Ardiamto, Sukur Pamudi, Robertus Felix, yang telah memberikan dukungan atas terselesaikannya skripsi ini, serta Bapak dan Ibu Induk semang KKN-KT Bapak Joko dan Ibu Puji, serta adinda Indah dan Intan terima kasih atas segala dukungannya.
15. Terima kasih untuk Ibnu Malik yang selalu memberikanku motivasi, dukungan, dan perhatian penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Keluarga besar Civic Education angkatan 2013 semuanya tanpa terkecuali terimakasih telah memberikan cerita baru dalam hidup ini. Semoga dengan selesainya kuliah kita bukan menjadi akhir dari kebersamaan kita.

17. Kakak-kakak angkatan 2010,2011,2012, dan adik-adik angkatan 2014,2015, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

18. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga ketulusan bapak, ibu serta rekan-rekan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan kita khususnya Pendidikan Kewarganegaraan.

Bandar Lampung, Januari 2018

Penulis

Okta Setiawan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
COVER DALAM	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	9
a. Kegunaan Teoritis	10
b. Kegunaan Praktis	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Ruang Lingkup Ilmu	11
2. Subjek Penelitian	11
3. Objek Penelitian	11
4. Tempat Penelitian	11
5. Waktu Penelitian	11

II. TINJUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	12
1. Tinjauan Tentang Kegiatan OSIS	12
a. Pengertian OSIS	12
b. Aktivitas Siswa dalam OSIS	15
c. Peranan OSIS	16
d. Perangkat OSIS	18
e. Tinjauan Tentang Pelajaran PKN	20
2. Tinjauan Prestasi Belajar	22
a. Pengertian Prestasi	22
b. Pengertian Belajar	24
c. Tinjauan Prestasi Belajar	25
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir	29

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
C. Variabel Penelitian	32
1) Variabel Bebas (X)	32
2) Variabel Terikat (Y)	32
D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	32
1. Definisi Konseptual	32
2. Definisi Operasional	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
a. Teknik Angket	33
b. Teknik Dokumentasi	34
F. Instrumen Penelitian	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	34
G. Teknik Analisis Data	36

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Penelitian	39
1. Persiapan Pengajuan Judul	39
2. Penelitian Pendahuluan	39
3. Pengajuan Rencana Penelitian	40
4. Pelaksanaan Penelitian	40
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44

1. Sejarah Singkat SMA Utama 2 Bandar Lampung	44
2. Visi dan Misi	45
3. Sarana dan Prasarana.....	45
4. Kegiatan Kesiswaan/Ekstrakurikuler	45
C. Deskripsi Data.....	46
1. Pengumpulan Data	46
a. Penyajian Data Mengenai Keaktifan Pada Kegiatan OSIS	47
1. Indikator Keterlibatan Dalam Kegiatan OSIS	47
2. Indikator Keaktifan Dalam Kegiatan OSIS	50
b. Penyajian Data Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	52
1. Indikator Aktif Dalam Pembelajaran.....	52
2. Indikator Prestasi Belajar	54
2. Pengujian Hipotesis.....	60
3. Pembahasan	64
1. Indikator Keikutsertaan Dalam OSIS	64
2. Indikator Keaktifan Dalam (OSIS)	67
3. Aktif dalam Pembelajaran (Variabel Y).....	68
4. Indikator Prestasi Belajar	69
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Kepengurusan OSIS Utama 2 Bandar Lampung melalui Observasi	4
1.2 Data Prestasi sebagian siswa kelas XI yang mengikuti OSIS.....	8
4.1 Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Ganjil (X)	41
4.2 Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Genap (Y)	41
4.3 Distribusi Antara item Ganjil (X) dengan Genap (Y) mengenai Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Utama 2Bandar Lampung	42
4.4 Distribusi Skor Angket Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	47
4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	49
4.6 Distribusi Skor Angket Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	50
4.7Distribusi Frekuensi Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	52
4.8Distribusi Skor Angket Indikator Aktif dalam Pembelajaran	53
4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	54
4.10Distribusi Skor Angket Indikator Prestasi Belajar	55
4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Prestasi Belajar	55
4.12 Variabel X	56

4.13 Distribusi Variabel X	58
4.14 Variabel Y	59
4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Y	61
4.16 Daftar Tingkat Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn	62
4.17 Daftar Kontingensi Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	47

DAFTAR LAMPIRAN

1	SuratKeteranganJudul Dari Dekan FKIP Unila	77
2	SuratIzinPenelitianPendahuluan	78
3	SuratKeteranganTelahMelakukan PenelitianPendahuluan	79
4	SuratIzinPenelitian	80
5	SuratKeteranganTelahMelakukanPenelitian.....	81
6	Kisi-Kisi AngketPenelitian	82
7	AngketPenelitian	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Kepengurusan OSIS Utama 2 Bandar Lampung melalui Observasi	4
1.2 Data Prestasi sebagian siswa kelas XI yang mengikuti OSIS.....	8
4.1 Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Ganjil (X)	41
4.2 Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Genap (Y)	41
4.3 Distribusi Antara item Ganjil (X) dengan Genap (Y) mengenai Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Utama 2Bandar Lampung	42
4.4 Distribusi Skor Angket Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	47
4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	49
4.6 Distribusi Skor Angket Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	50
4.7Distribusi Frekuensi Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	52
4.8Distribusi Skor Angket Indikator Aktif dalam Pembelajaran	53
4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Keikutsertaan dalam OSIS	54
4.10Distribusi Skor Angket Indikator Prestasi Belajar	55
4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Prestasi Belajar	55
4.12 Variabel X	56

4.13 Distribusi Variabel X	58
4.14 Variabel Y	59
4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Y	61
4.16 Daftar Tingkat Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn	62
4.17 Daftar Kontingensi Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Rencana Judul Skripsi
2. Surat Keterangan Dari Dekan FKIP UNILA
3. Surat Penelitian Pendahuluan dari Dekan FKIP UNILA
4. Surat Penelitian Pendahuluan dari SMA Utama 2 Bandar Lampung
5. Surat Pemberian Izin Penelitian Pendahuluan
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pendahuluan
7. Lembar Persetujuan Seminar Proposal
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal
9. Surat Perbaikan Proposal Pembahas I
10. Surat Perbaikan Proposal Pembahas II
11. Surat Perbaikan Proposal Pembimbing I
12. Surat Perbaikan Proposal Pembimbing II
13. Surat Rekomendasi Telah Melakukan Perbaikan Proposal Penelitian
14. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNILA
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA Utama 2 Bandar Lampung
16. Kisi-Kisi Angket
17. Angket Penelitian

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, posisi yang strategis tersebut dapat tercapai bila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak pribadi manusia, beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) faktor-faktor tersebut antara lain tidak tersedianya sarana prasarana dan kemampuan profesional guru. sebagai pengelola pembelajaran guru hendaklah mampu mengorganisir dan menggali potensi-potensi dalam pembelajaran agar terjadi interaksi yang optimal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar. Faktor lain penyebab rendahnya kemampuan belajar mata pelajaran PKn pada siswa.

Seiring dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, menuntut peningkatan kualitas pendidikan yang mampu mewujudkan masyarakat yang unggul dalam persaingan di era globalisasi ini. Upaya peningkatan kualitas pendidikan

dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, ketrampilan, seni, olah raga dan perilaku, pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada pengembangan, kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa yang akan datang untuk mencapai salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan Nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adapun tujuan Pendidikan Nasional yang termuat dalam UU. Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah adalah suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para murid (siswa) di bawah pengawasan para guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan formal yang sifatnya wajib. Selain itu sistem ini membuat para siswa bisa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut karena disekolah terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat memajukan pola pikir siswa-siswi selain kegiatan belajar mengajar itu manusia adalah makhluk sosial artinya manusia mempunyai kecenderungan untuk berkumpul dengan sesamanya, apabila

beberapa orang mempunyai kepentingan dan tujuan bersama, lalu mereka secara bersama-sama pula berusaha mencapai tujuan itu, maka secara formal maupun tidak terbentuklah suatu lembaga pendidikan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia pada dasarnya adalah anggota suatu organisasi masyarakat, kalau organisasi demikian dekat dengan kehidupan keseharian kita disatu pihak organisasi tumbuh dari suatu hal yang sangat sederhana, organisasi bisa muncul karena adanya dorongan dalam diri manusia untuk berkumpul, dipihak lain organisasi berkembang menjadi canggih dan rumit sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasyarakat, dalam sebuah sekolah juga terdapat suatu organisasi yang beranggotakan siswa-siswi sekolah itu sendiri. Siswa-siswi dalam suatu sekolah pada dasarnya tergabung dalam suatu Organisasi Siswa IntraSekolah atau lebih sering disebut OSIS, namun untuk keaktifan siswa atau siswi tersebut berbeda, ada memang yang dilantik secara khusus dan diberi tugas serta tanggung jawab dalam pengurusan OSIS tersebut ada juga yang hanya formalitas mengikuti Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS).

OSIS adalah organisasi siswa satu-satunya yang wajib dibentuk di setiap sekolah diseluruh Indonesia, baik sekolah swasta maupun negeri, disatu sekolah tidak ada organisasi kesiswaan lain kecuali OSIS, jika pun ada harus dibawah naungan OSIS. OSIS berkedudukan di tiap sekolah Menengah Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Tingkat atas Negeri dan swasta, baik di dalam maupun luar lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dengan demikian OSIS adalah salahsatunya organisasi siswa yang resmi yang menangani seluruh

kegiatan ekstrakurikuler. Dari penelitian pendahuluan yang sudah peneliti laksanakan di SMA Utama 2 Bandar Lampung didapatkan data kepengurusan OSIS pada Tahun 2017 Sebagai Berikut.

Tabel 1.1 Hasil pra-survey data kepengurusan OSIS SMA Utama 2 Bandar Lampung melalui observasi

Ketua	Ardhi Syam Kurniawan
Wakil Ketua	Dewi Puspita
Wakil Ketua II	Riski Angka W
Sekretaris I	Fadhila Apriliana
Sekretaris II	Wulandari
Bendahara I	Mega Mustafa
Bendahara II	Nadia Marchela
Sekretaris Bidang TIK	Sandi Wijaya
Sekretaris Bidang TIK II	Rian Pratama
Humas I	Ferdi Gaza A
Humas II	Dani Firmansyah
Humas III	Ahmad Irfan
Seksi Informasi	Anisa Riski N
Seksi Kreatifitas I	Cindy Nur F
Seksi Kreatifitas II	Pinkan Salsabila
Seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Yohanda Eka P Efi Hermawati p Dion Nurrahman
Seksi Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Inka Triana A Riantika Fitri Nadya Savitri
Seksi Pendidikan dan Pendahuluan Bela Negara	1. Dede Saputra 2. Nurfadhila

OSIS adalah organisasi siswa yang berlandaskan ideologi Pancasila dan UUD 1945 serta berazaskan kekeluargaan dan kegotong royongan, siswa dididiklewat pengalaman praktis untuk saling mencintai sesama teman, sopan santun terdapat guru dan orang tua, menghargai pendapat dan karya orang lain, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan memupuk sikap tanggung jawab.OSIS juga bertujuan sebagai mana yang disebutkan Anggaran Dasar, OSIS pasal 3 yang berbunyi :

1. mempersiapkan siswa kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal ketrampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotism,kepribadian dan budi luhur
2. melibatkan siswa dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara serta pelaksanaan pembangunan nasional
3. membina siswa berorganisasi untuk pengembangan kepemimpinan

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi dasar dalam manajemen untuk mencapai sasaran yang ditetapkan oleh organisasi, pengorganisasian ini berkaitan dengan pengelompokan kegiatan, pengaturan orang maupun sumber daya lainnya dan mendelegasikannya kepada individu ataupun unit tertentu untuk menjalankannya sehingga diperlukan penyusunan struktur organisasi yang memperjelas fungsi-fungsi setiap bagian dan sifat hubungan antara bagian-bagian tersebut.Sebagai mana organisasi lainnya,OSIS pun memiliki lambang khusus yang lazim dikenakan sebagai atribut wajib dalam acara resmi atau untuk keperluan sehari-harimisal badge, bendera, stempel, spanduk, dan sebagainya. Dalam suatu negara yang menganut sistem demokrasi pemerintah adalah badan eksekutif, kepala pemerintah diangkat dan diberhentikan oleh

lembaga legislative yang merupakan wakil dan lambang kekuasaan seluruh rakyat di dalam Negara tersebut.

OSIS yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 adalah badan eksekutif bagi siswa sekolah menengah tingkat pertama dan atas (SMP dan SMA) di seluruh Indonesia, tugasnya adalah mengelola ekstrakurikuler siswa disekolah masing-masing dengan masa kerja satu tahun ketua dan wakil ketua OSIS dipilih badan bertanggung jawab kepada musyawarah perwakilan kelas(selanjutnya disingkat MPK) yang merupakan wakil seluruh siswa di suatu sekolah. Menurut pasal 13 A.D OSIS, ketua dan wakil ketua OSIS adalah warga Negara Indonesia dan siswa kelas II disekolahnya. Ketua dan wakil ketua OSIS, berdasarkan A.D. dan A.R.T. OSIS, berkewajiban menjabarkan garis besar program kegiatan OSIS yang ditetapkan MPK menjadi landasan kerja operasional. Program kerja atau landasan operasional dilaksanakan oleh para pembantu ketua OSIS (pengurus seksi-seksi). Ketua seksi wajib bertanggung jawab kepada ketua OSIS sebagaimana ditetapkan dalam pasal 7 beranggotakan siswa sekolah masing-masing. Dengan demikian setiap siswa suatu sekolah otomatis merupakan anggota OSIS dengan hak dan kewajiban yang sama menurut yang berlaku pasal 8. Selain OSIS dan MPK perangkat organisasi SMP dan SMA adalah majelis pembimbing OSIS disingkat MPO. Dibawah ini akan diuraikan lebih jauh tentang fungsi dan peranan MPK, MPO, dan ketua kelas.

Selain berorganisasi disekolah seorang siswa ataupun siswi haruslah tidak lupa dengan kewajibannya untuk terus belajar guna mendapatkan prestasi yang baik,

yaitu dengan usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, sedangkan prestasi belajar hasil usahabelajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Ada banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah keikutsertaan siswa-siswi dalam organisasi yang ada disekolah seperti OSIS.

Banyak persepsi yang menyatakan bahwa kegiatan OSIS hanyalah kegiatan senang-senang agar namanya terkenal dimata siswa dan guru guru lainnya, siswa lebih suka jika menghindari pembelajaran dalam kelas dan lebih suka disibukan dengan kegiatan OSIS. Apabila ditinjau dari berbagai sisi secara mendalam kegiatan OSIS mengandung banyak manfaat bagi anak didik, seperti saat dalam berorganisasi siswa dapat saling bertukar pikiran satu dengan lainnya baik dalam pelajaran ataupun diluar pelajaran, kaitannya dengan masalah diatas penulis bermaksud meneliti apakah aktivitas dalam OSIS mempengaruhi prestasi belajar siswa.

SMA Utama 2 Bandar lampung terletak ditengah kota Bandar Lampung dan dipinggir jalan raya, sekolah ini juga merupakan sekolah yang banyak diminati di kota Bandar Lampung, di sekolah ini terdapat OSIS yang selalu mengadakan berbagai kegiatan. Dariobservasi dan wawancara yang dilakukan peneliti didapatkan informasi bahwa terdapat agenda-agenda tahunan seperti Masa Orientasi Siswa (MOS), Class Meeting, Peringatan Hari-hari Besar dan Perpisahan Sekolah. dalam agenda tersebut selalu melibatkan semua pengurus

OSIS bahkan siswa dan guru lainnya. MOS dan Class Meeting mungkin diluar dalam pembelajaran karena itu agenda awal dan akhir suatu semester, tetepi untuk peringatan hari besar atau agenda tertentu terjadi dalam suatu semester dan menyita waktu pembelajaran. Dalam agenda tersebut pengurus mempersiapkan semaksimal mungkin agar dapat terlaksana dengan baik, hal tersebut mungkin membuat fokus dari siswa ataupun siswi pengurus OSIS menjadi kurang maksimal dalam pembelajaran. Berikut beberapa data prestasi mata pelajaran PKn yang didapatkan peneliti.

Tabel 1.2. Data prestasi sebagian siswa kelas XI yang mengikuti OSIS

No.	Nama	Hasil UTS
1	Akhmad Irpan	75
2	Ardhi Syam Kurniawan	75
3	Cindy Nurfadilah	86
4	Dion Nurahman	82
5	Efi Hermawati P	83
6	Fhadilah Apriliana	72

Sumber : Waka Kurikulum SMA Utama 2 Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan meneliti tentang:” Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Utama 2 Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, diantaranya:

1. prestasi belajar siswa yang mengikuti OSIS belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan

2. kegiatan siswa dalam OSIS cenderung menyita waktu belajar siswa sehingga banyak ketinggalan materi pembelajaran.
3. belum optimalnya siswa yang mengikuti kegiatan OSIS

C. Pembatasan Masalah

Dari banyak masalah yang muncul maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih mendalam pengkajiannya. Adapun pembatasan masalahnya, yaitu Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn kelas XI di SMA Utama 2 Bandar Lampung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh aktivitas siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PKn kelas XI di SMA Utama 2 Bandar Lampung.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan untuk mengetahui pengaruh aktifitas siswa dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PKn kelas XI IPA dan IPS di SMA Utama 2 Bandar Lampung

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan pengarahan terhadap perkembangan, teori, konsep, prinsip dan prosedur ilmu

pengetahuan khususnya pemahaman akan karakter siswa yang berprestasi dalam mengikuti organisasi intra sekolah (OSIS) pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang mengkaji masalah pendidikan moral pancasila.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn tersebut.

2. Bagi Guru

Diharapkan mendapat bagi guru dan mengoptimalkan aktivitas siswa dalam belajar, terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran PKn, agar siswa dapat mengorganisir organisasi tersebut dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan organisasi yang menjadi wadah untuk siswa mengembangkan bakat dan minatnya serta membantu pembentukan kepribadian siswa yang baik dalam prestasi belajar melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

F. Ruang Lingkup Subjek

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup penelitian ini termasuk ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan karena mengkaji tentang hal partisipasi memecahkan masalah sosial yang ada pada kehidupan masyarakat dan Negara, khususnya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang mengkaji masalah pendidikan moral pancasila.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus yang mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Kelas XI di SMA Utama 2 Bandar Lampung.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Utama 2 Bandar Lampung

4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah SMA Utama 2 Bandar Lampung

5. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah sesuai dengan surat izin penelitian Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dari tanggal 30 November 2017 sampai dengan selesai.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Kegiatan Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS)

a. Pengertian Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS)

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada, seluruh anggota OSIS berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus OSIS. Kegiatan pembinaan kesiswaan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau diluar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan agama serta norma-norma sosial untuk membentuk insan yang seutuhnya. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah

satu-satunya organisasi yang ada di sekolah yang merupakan salah satu upaya dalam pembinaan kesiswaan.

a. 0Secara Sistematis

Kepanjangan OSIS terdiri dari organisasi, siswa, intra , dan sekolah. Masing-masing mempunyai pengertian sebagai berikut :

- 1) Organisasi secara umum adalah kelompok kesatuan yang kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini di maksudkan satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang di bentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.
- 2) Siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- 3) Intra adalah berarti terletak di dalam dan di antara sehingga OSIS berarti suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah.
- 4) Sekolah adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.

b. Secara Organisasi

OSIS adalah organisasi siswa satu-satunya yang wajib di bentuk di setiap sekolah di seluruh Indonesia, baik sekolah swasta maupun negeri, di sekolah tidak ada organisasi kesiswaan lain kecuali OSIS, jika pun ada harus di bawah naungan OSIS.

c. Secara Fungsional

Dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan khususnya di bidang pembinaan kesiswaan arti yang terkandung lebih jauh dalam pengertian OSIS adalah sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, di samping ketiga jalur yang lain yaitu Latihan kepemimpinan dan ekstrakurikuler serta wawasan wiyatamandala.

d. Secara Sistem

Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai suatu sistem. Sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan. Oleh karena itu OSIS sebagai suatu sistem ditandai beberapa ciri pokok.

1. berorientasi pada tujuan
2. memiliki susunan kehidupan kelompok
3. memiliki sejumlah peranan
4. terkoordinasi, dan
5. berkelanjutan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah wadah kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan siswa atau organisasi kesiswaan satu-satunya yang sah yang dimiliki oleh setiap sekolah baik itu negeri atau pun swasta yang mempunyai hubungan organisasi dengan kegiatan OSIS di sekolah lain dan kegiatan organisasi di

luar sekolah yang di laksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Aktivitas Siswa dalam OSIS

Sekolah adalah salah satu wahana strategis untuk mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang menyatukan pengembangan ranah pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai untuk mengembangkan kepribadian dan perwujudan diri peserta didik. Hal ini disebabkan sekolah, memiliki program terarah dan terencana, serta memiliki komponen-komponen pendidikan yang saling berinteraksi dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan (Daryono M, 1997: 30).

Banyak orang yang mau menerjunkan dirinya menjadi pengurus organisasi, tetapi jarang yang mau menekuninya dengan bijaksana, dan tidak sedikit pula yang dengan sinis menyatakan mereka yang mau menjadi pengurus organisasi itu bodoh. Bayangkan, dia tidak mendapatkan upah untuk pekerjaannya itu, sebaliknya ia harus menyumbangkan tenaga, pikiran, bahkan terkadang isi kantongnya sendiri demi organisasinya itu. Sebenarnya OSIS baik dalam perkembangan organisasi siswa, kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi akan semakin meningkat, tetapi dibalik itu semua pasti ada sisi negatifnya jika kurang tepat dalam menyikapinya. OSIS adalah suatu organisasi dalam sekolah yang pelaksanaan dan kepengurusannya dilakukan oleh siswa dan siswi sekolah itu sendiri, siswa dapat saling berdiskusi ataupun bertukar pikiran baik pelajaran

ataupun diluar pelajaran sehingga membuat siswa itu sendiri menambah wawasannya.

c. Peranan OSIS

Peranan adalah manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan OSIS dalam rangka pembinaan kesiswaan sebagai salah satu jalur dari pembinaan kesiswaan, peranan OSIS berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) nomor : 226/C/Kep/O/1992 dalam Heri Gunawan (2012:263-264) adalah ;

1. sebagai wadah Organisasi

Siswa IntraSekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan kesiswaan. Oleh sebab itu OSIS dalam mewujudkan fungsinya sebagai wadah. Harus selalu bersama-sama dengan jalur lain, yaitu latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, dan wawasan wiyatamandala. Tanpa saling bekerjasama dari berbagai jalur, peranan OSIS sebagai wadah tidak akan berfungsi.

2. Sebagai Penggerak atau Motivator

Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan, semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan. OSIS akan tampil sebagai penggerak apabila para pembina, pengurus mampu membawa OSIS selalu dapat menyesuaikan dan memenuhi kebutuhan yang diharapkan, yaitu menghadapi perubahan,

memiliki daya tangkal terhadap ancaman, memanfaatkan peluang dan perubahan, dan yang paling penting memberikan kepuasan kepada anggota. Dengan bahasa manajemen OSIS mampu memainkan fungsi intelektual, yaitu mampu meningkatkan keberadaan OSIS baik secara internal maupun eksternal. Apabila OSIS dapat berfungsi demikian sekaligus OSIS berhasil menampilkan peranannya sebagai motivator.

3. Peranan yang bersifat Preventif

Peranan OSIS yang bersifat intelek dalam arti secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada secara eksternal OSIS mampu mengadaptasi dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Secara preventif OSIS berhasil ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar. Peranan Preventif OSIS akan terwujud apabila peranan OSIS sebagai pendorong lebih dahulu harus dapat diwujudkan. Beberapa contoh kegiatan pembinaan kesiswaan yang disebutkan dalam Permendiknas nomor 39 Tahun 2008 dalam Heri Gunawan (2012:264) yang dapat dilaksanakan OSIS bagi peserta didik. Melalui peranan OSIS tersebut dapat ditarik beberapa manfaat sebagai berikut:

1. meningkatkan nilai-nilai ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- 2.meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara dan cinta tanah air.
3. meningkatkan kepribadian dan budi pekerti luhur.
- 4.meningkatkan kemampuan berorganisasi, pendidikan politik, dan kepemimpinan.
5. meningkatkan ketrampilan, kemandirian, dan percaya diri.
6. meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
7. menghargai dan menjiwai nilai-nilai seni, meningkatkan, dan mengembangkan kreasi seni

Dengan beberapa contoh kegiatan dan peranan OSIS di atas maka nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan dan peranan OSIS tersebut antara lain adalah percaya diri, kerjasama, kreatif, dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab, disiplin, demokratis dan berjiwa wirausaha Heri Gunawan (2012:264).

d. Perangkat OSIS

Perangkat OSIS terdiri dari Pembina OSIS, perwakilan kelas, dan pengurus OSIS dalam Wikipedia (2014), yaitu :

1. Pembinaan OSIS terdiri dari :

- a. kepala Sekolah, sebagai ketua
- b. wakil Ketua Sekolah, sebagai Wakil Ketua
- c. guru, sebagai anggota, sedikitnya 5 (lima) orang dan bergantian setiap tahun pelajaran

Tugas dari Pembina OSIS :

- 1.) bertanggung jawab atas segala seluruh pengelolaan, pembinaan dan pengembangan OSIS di sekolahnya
- 2.) memberikan nasihat kepada perwakilan kelas dan pengurus
- 3.) mengesahkan keanggotaan perwakilan kelas dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah
- 4.) mengesahkan dan melantik pengurus OSIS dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah;
- 5.) mengarahkan penyusunan anggaran rumah tangga dan program kerja OSIS
- 6.) menghadiri rapat-rapat OSIS
- 7.) mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas OSIS

2. Perwakilan Kelas

Badan ini disebut dengan Majelis Perwakilan Kelas/Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK) .Posisi badan ini lebih tinggi dari pada Ketua OSIS dan berperan sebagai pengawas kebijakan OSIS.

Terdiri atas dua orang dari setiap kelastugas :

- 1.) Mewakili kelasnya dalam rapat perwakilan kelas
- 2.) Mengajukan usul kegiatan untuk dijadikan program kerja OSIS
- 3.) Mengajukan calon pengurus OSIS berdasarkan hasil rapat kelas
- 4.) Memilih pengurus OSIS dari daftar calon yang telah disiapkan

- 5.) Menilai laporan pertanggung jawaban pengurus OSIS pada akhir tahun jabatannya
- 6.) Mempertanggung jawabkan segala tugas kepada Kepala Sekolah selaku ketua Pembina
- 7.) Bersama-sama pengurus menyusun Anggaran Rumah Tangga

e. Tinjauan Tentang Pelajaran PKn

PKn adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupannya sehari-hari (Daryono, 1997:1). Pendidikan Kewarganegaraan juga dimaksudkan sebagai usaha untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarnegara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Pendidikan Kewarganegaraan adalah manusia Indonesia seutuhnya (anak didik atau warga negara) dengan Delapan sasaran bina, yaitu;

- a. Manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Manusia yang cerdas
- c. Manusia yang terampil
- d. Manusia yang berbudi pekerti luhur
- e. Manusia yang memiliki kepribadian yang kuat
- f. Manusia yang tebal semangat kebangsaan

- g. Manusia yang mampu membangun dirinya sendiri
- h. Manusia yang bertanggung jawab atas pembangunan Bangsaanya

Sasaran akhirbahwa anak didik atau manusia Indonesia menghayati dan mengamalkan Pancasila sehingga tingkah lakunya sesuai dan layak dengan sila-sila Pancasila atau bermoral Pancasila. Dengan tingkah laku yang sesuai dan layak dengan sila-sila Pancasila, diharapkan anak didik atau manusia Indonesia mempunyai sikap hidup manusia Pancasila. Sikap hidup manusia Pancasila adalah ;

- a. kepentingan pribadinya tetap diletakkan dalam kerangka kesadaran kewajibannya sebagai makhluk sosial dalam kehidupan masyarakat.
- b. kewajiban terhadap masyarakat dirasakan lebih besar dari kepentingan pribadinya.

Menurut Somantrie (dalam Ruminati, 2007 : 125) PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warganegara yang menginginkan dan mampu berbuat baik. Sedangkan PKn adalah pendidikan kewarganegaraan, yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam Undang-Undang Nomor.2 tahun 1949. Undang-Undang ini berisi tentang diri kewarganegaraan, dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara. Cholisin (2000: 109) PKn adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam

kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa seorang warga negara perlu memiliki pengetahuan yang baik, terutama pengetahuan di bidang politik, hukum, dan moral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akhirnya, pengetahuan dan ketrampilannya itu akan membentuk suatu watak, karakter, sikap atau kebiasaan sehari-hari yang mencerminkan warga negara yang baik.

2. Tinjauan Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang berarti hasil bisnis. Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan memahami pencapaian tersebut. Pengertian Prestasi Menurut Ahli Sumadi Suryabrata, 1998 "Prestasi adalah sebagai rumus yang diberikan guru mata pelajaran mengenai kemajuan atau prestasi belajar selama periode tertentu."

Dari pengertian prestasi tersebut maka pengertian prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai

pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh, karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tertentu, dibutuhkan kerja keras, kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan. Prestasi Belajar Menurut Aziz Saefudin, (2012: 131) prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu kata prestasi dan kata belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah seseorang berusaha memperoleh kepandaian dan ilmu. Arti Penting Prestasi, prestasi dapat digunakan untuk meningkatkan potensi kita, jenis prestasi terdiri dari :

- Prestasi adalah wujud nyata dari kualitas dan kuantitas yang diperoleh oleh seseorang di bisnis yang diperoleh.
- Prestasi adalah sebuah pengalaman yang orang mengalami dan bisa menjadi pelajaran berharga untuk masa depan.
- Prestasi adalah kebanggaan bagi diri sendiri, keluarga, kelompok, masyarakat, bangsa, dan negara.
- Prestasi digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, kecerdasan, keterampilan seseorang, kelompok, masyarakat, bangsa dan negara.

b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar dapat diartikan sebagai aktivitas mental atau psikis yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kemampuan, keterampilan, dan sikap tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Bell-Gredler (dalam Winataputra dkk., 2007: 1.5) mengungkapkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitudes*). Rangkaian proses belajar itu dilakukan dalam bentuk keterlibatannya dalam pendidikan informal, keturutsertaannya dalam pendidikan formal atau nonformal.

Menurut Slavin pengertian belajar merupakan proses perolehan kemampuan yang berasal dari pengalaman. Sedangkan menurut Gagne pengertian “Belajar merupakan sebuah sistem yang

didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku” (Catharina Tri Anni , 2004).

Menurut Cronbach memberikan definisi :“*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”(Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Harold Spears memberikan batasan pengertian belajar sebagai“*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”(Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan). Sedangkan Geoch, memberi batasan pengertian belajar sebagai : “*Learning is a change in performance as a result of practice*”. (Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktik. (Sardiman A.M., 2005:20). Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang idnividu dapat dijelaskan dengan rumus antaraindividu dan lingkungan.

c. Tinjauan Prestasi Belajar

Menurut Abu Ahmadi menjelaskan Pengertian Prestasi Belajar sebagai berikut“Secara teori bila sesuatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya”. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, dan penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi). Disamping itu

siswa memerlukan dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport atau nilai test) (Ahmadi Abu, dan Supriyono Widodo (2004 : 151).Prestasi Belajar Menurut Aziz Saefudin, (2012: 131) “Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu kata prestasi dan kata belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah seseorang berusaha memperoleh kepandaian dan ilmu.”Pengertian Prestasi Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar menurut (Nasution, 1986: 85) adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu. (Poerwanto, 1986: 28) memberikan pengertian prestasi belajar, yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Selanjutnya Winkel, (1996: 226) mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Sedangkan menurut S. Nasution, (1996: 17) prestasi belajar adalah: “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan

berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor psikologis (kejiwaan) mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi belajar. Hal ini karena faktor psikologis berhubungan dengan berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran yang disajikan lebih mudah dan efektif. Sardiman, (2001: 3). Berdasarkan pernyataan di atas maka kondisi psikologis siswa akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang diperoleh.

Prestasi Belajar merupakan realisasi atau perkara dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi Belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar

merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang anak belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut.

Prestasi belajar merupakan “Hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar”, sedangkan belajar menurut Slameto, (2010: 2) merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam sebuah proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku berdasarkan hasil pengalamannya sendiri dari proses interaksi dengan lingkungannya. Sehingga, prestasi belajar merupakan hasil akhir yang dicapai siswa setelah menjalani proses kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai perubahan. Dari berbagai pengertian tentang prestasi belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sebenarnya prestasi belajar peserta didik tidak selamanya merupakan gambaran dari kemampuan yang sebenarnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini merupakan contoh penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini, antara lain.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliariska Lutfitasari (2009) berjudul “Pengaruh Aktivitas Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS

Priode 2008/2009 dalam Mata Pelajaran PKn di Tingkat SMA-MA Se-Kecamatan Subah Kabupaten Batang“ Sampel yang digunakan adalah Seluruh pengurus OSIS tingkat SMA-MA di kecamatan Subah Kabupaten Batang priode 2008/2009.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadil Faozi (2014) berjudul “ Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Siswa IntraSekolah dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 2 Yogyakarta“ Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI program keahlian teknik bangunan SMKN 2 Yogyakarta.

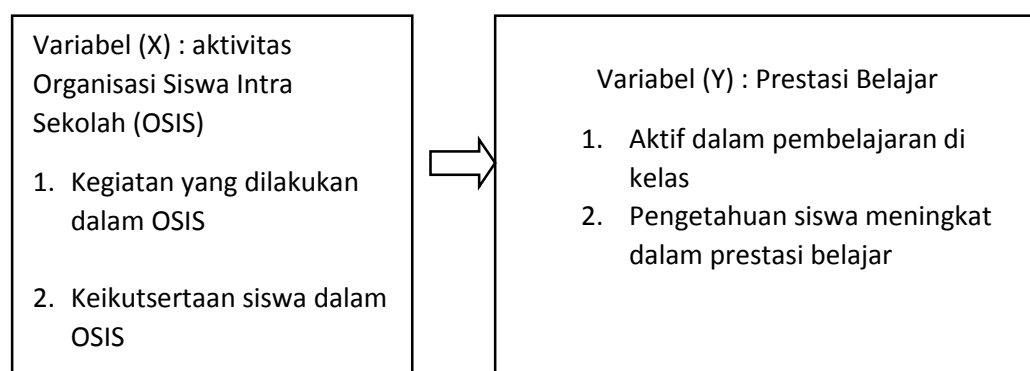
C. Kerangka Pikir

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Di dalam suatu sekolah terdapat sebuah organisasi, yakni OSIS. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan sarana pembinaan kesiswaan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan siswa. OSIS merupakan suatu bentuk aktivitas di dalam sekolah yang bertugas untuk menjadi wadah bagi siswa dalam mengembangkan bakat, minat serta potensi yang dimilikinya melalui kegiatan-kegiatan yang di laksanakan.

Partisipasi siswa dalam kegiatan OSIS akan menjadi sarana dalam mengembangkan siswa secara demokratis dengan pengalaman belajar

yang dapat digunakan untuk menemukan landasan demokratis. Di dalam Organisasi Siswa IntraSekolah banyak aktivitas-aktivitas yang dapat menyita waktu dan fokus seorang siswa karena OSIS tidak hanya dijalankan diluar jam belajar terkadang OSIS juga menyita waktu jam belajar siswa, misalkan rapat-rapat tertentu yang mengharuskan seorang siswa meninggalkan pembelajaran untuk mengikuti rapat tersebut. Selain itu juga ketika akan diadakannya suatu acara yang berkaitan dengan OSIS secara tidak mengganggu siswa karena siswa yang ikut dalam kepengurusan OSIS akan terpecah fokusnya dalam belajar. Pembelajaran itu sendiri adalah suatu aktivitas belajar mengajar antara seorang guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi belajar.

Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang baik seorang siswa harus memaksimalkan kegiatan pembelajaran itu sendiri. Jika seorang siswa mengikuti OSIS yang memiliki banyak kegiatan akan menyita waktu pembelajaran siswa itu akan mempengaruhi prestasi belajar dari seorang siswa itu sendiri, karena waktu belajar yang sebagian tersita oleh kegiatan. Kerangka pikir bertujuan memberikan gambaran mengenai hubungan dari variabel-variabel yang diamati maka kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi korelasi karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antara konsep-konsep atau nilai-nilai variabel yang satu dengan variabel lainnya. Dengan menggunakan metode penelitian deskripsi korelasional ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis secara obyektif serta menggambarkan tentang Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini penentuan populasi merupakan hal utama yang harus dilakukan. Populasi penelitian ini siswa SMA Kelas XI Utama 2 Bandar Lampung yang berjumlah 50 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 34) penentuan sampel dengan tujuan tertentu (*Purposive Sampling*) adalah memilih sampel dari populasi dengan kriteria tertentu, pada penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI SMA Utama 2 Bandar Lampung yang aktif dalam OSIS.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas (X) adalah aktivitas siswa dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS)
2. Variabel yang dipengaruhi atau yang disebut dengan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar

D. Definisi Konseptual dan Oprasional

1. Definisi Konseptual

Adapun definisi konseptual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Aktivitas siswa pada Kegiatan Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS):
Keikutsertaan atau keterlibatan seseorang kepada suatu kegiatan untuk pencapaian tujuan dimana seseorang tersebut ikut bertanggung jawab di dalamnya.
- b. Prestasi Belajar :
Suatu prestasi belajar akan tercapai apabila pembelajaran berjalan dengan baik dan proses penyampaian pengetahuan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin disampaikan.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi oprasional yang dimaksud dalam penelitian ini

1. Aktivitas siswa dalam kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
Aktivitas siswa dalam kegiatan OSIS sebagai suatu bentuk kegiatan di dalam sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ataupun dalam jam pembelajaran. Kegiatan ini banyak

bentuknya sebagai musyawarah, gotong royong, mengadakan kegiatan lomba, diskusi, debat, dan kegiatan lainnya.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dilakukan oleh siswa dari aktivitas belajar yang dilakukan di lingkungan sekolah ataupun lingkungan luar sekolah. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual serta ketahanan diri dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan.

Prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda tergantung dari niat dan kemampuan mereka masing-masing. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang salah satunya adalah kegiatan organisasi yang ada di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Angket

Angket adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden. Teknik ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup.

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa kelas XI SMA Utama 2 Bandar Lampung yang mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari data primer dan sumber sekunder. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mencari data bahan-bahan tertulis yang tercatat dalam bentuk data yang validitasnya tidak diragukan lagi. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak SMA Utama 2 Bandar Lampung.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah untuk melihat prestasi belajar siswa dilihat dari nilai ujian semester siswa, dan angket untuk mengungkap variabel keaktifan siswa dalam OSIS.

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas alat tes dapat diukur melalui hasil pemikiran atau validitas logis berpangkal dari konstruksi-konstruksi teori-teori yang ada sebagai landasan kerja dan standar yang valid. Dalam penelitian ini uji validitas alat tes dilakukan berdasarkan uji validitas logis, yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan para pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik karena ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan suatu alat ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai

alat pengumpulan data. Pendapat Suharsimi Arikunto (2010 : 221) bahwa “Reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik.” Dalam melakukan uji reliabilitas ini menggunakan *Product Moment* dengan langkah sebagai berikut :

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap.
3. Hasil item ganjil dan item genap dikolerasikan dengan product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien kolerasi product moment

X = Skor dalam distribusi variabel X

Y = skor dalam distribusi variabel Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

(Sutrisno Hadi, 2000:37)

3. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket

digunakan rumus Sperman brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

4.

Keterangan :

R_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

R_{gg} = koefisien kolerasi item ganjil dan item genap

(Suharsimi Arikunto, 2010;223)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan

kriteria sebagai berikut :

Antara 0,99-1,00 = reliabilitas tinggi

Antara 0,55-0,89 = reliabilitas sedang

Antara 0,00-0,49 = reliabilitas rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:186)

G. Teknik analisis data

Dalam penelitian analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan mengidentifikasi data, menyeleksi dan selanjutnys dilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun teknik mengola dan menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menurut Sutrisno Hadi dalam Monica Ciciliani (2014 : 65) menentukan klasifikasi skor menggunakan rumus interval, adapun tekniknnya sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase Turmudi dan Harini dalam Monica Ciciliani (2014 : 65) digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya Persentase

F = Jumlah alternative seluruh item

N = Jumlah Perkalian antar item dan responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76% -100% =Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

5. Kemudian untuk mengetahui pengaruh varian variabel X terhadap variabel Y dapat digunakan teknik statistik dengan rumus Chi Kuadrat:

$$E_{ij} = \frac{(n_{io}n_{oj})}{n}$$

Untuk mengetahui kontingensi pengaruh aktivitas organisasi siswa intrasekolah menggunakan rumus Chi Kuadrat :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^b$ = Jumlah kolom

$\sum_{j=1}^b$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan

Kriteria uji hipotesis = adalah H_0 ditolak jika $\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{tab}$ dengan signifikan 5% (Sudjana, 2009: 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H_1 diterima jika $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{tab}$ pada taraf signifikan 5% N: 25.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang pengaruh aktifitas pada kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) terhadap mata pelajaran PKn di SMA Utama 2 Bandar Lampung, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan terdapat prestasi belajar yang cukup baik. Semakin tinggi minat belajar akan semakin tinggi tingkat prestasi belajar siswa, dengan keaktifan dalam kegiatan OSIS dapat menambah wawasan yang luas, terampil, kritis, dan kreatif dengan dasar tersebut siswa lebih banyak ingin tahu sehingga mendorong mereka untuk lebih giat belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran Terhadap Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Organisasi Siswa IntraSekolah (OSIS) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Saran Terhadap Guru

Kepada guru diharapkan mampu memberikan pemahaman, pengertian serta teladan dalam menerapkan nilai-nilai prestasi belajar agar siswa dapat prestasi yang lebih

baik, dan memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler lainnya untuk mampu mengembangkan prestasi belajar siswa.

3. Siswa

- a. Siswa sebagai penerus bangsa diharapkan selalu aktif dalam pembelajaran dengan prestasi belajar yang baik agar mendapatkan nilai yang baik, dan berguna di lingkungan sekolah.
- b. Siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran di kegiatan OSIS karena OSIS merupakan sarana pembelajaran yang memberikan pengalaman dan nilai-nilai yang baik dalam prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Ciciliani, Monica. 2014. *Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Terhadap Pembentukan Sikap Tertib Berlalu Lintas Siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*. (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung

Diarsih, Kadek. 2015. *Pengaruh Partisipasi Pada Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Sikap Demokratis Siswa Di SMA Negeri 1 Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Lampung

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta

Saifudin, Azwar. 2012. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Slameto, 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Cook Thomas D, *Qualitative and Quantitative Methods Instrumen Evaluation Research*, sage Publication, Beverly Hills, 1979.

Emory, Bussiness Research Metdhos, Richard D. Irwin Inc. 1985.

Pasaribu, Willer. *Kepemimpinan Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMTA*. Medan : PT Rineka Cipta

Universitas Lampung. 2010. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandar Lampung

Wikipedia. 2014. Organisasi Siswa Intra Sekolah. Diakses dari [http://id.Wikipedia.org/wiki/Organisasi Siswa Intra Sekolah](http://id.Wikipedia.org/wiki/Organisasi_Siswa_Intra_Sekolah) Pada tanggal 23 Desember 2016

Winarno, 2013. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wuryan, Sri. 2008. *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan